

# **PENGARUH STRESSOR TERHADAP KEINGINAN KELUAR KARYAWAN KANTOR PUSAT PT. TEMPRINA MEDIA GRAFIKA DENGAN STRES SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

TEGUH ARYO YUDANTO

Dra. Ec. Endang Poernomowati

KKB KK-2 B.42/11 Yud p

Tahun 2011

## **ABSTRAKSI**

Perputaran karyawan merupakan hal yang wajar terjadi dalam sebuah perusahaan. Perputaran karyawan akan berubah menjadi sesuatu yang patut dicermati

dengan serius, jika tingkat perputaran karyawan itu tinggi atau mempunyai kecenderungan untuk naik, karena akan mengakibatkan proses rekrutmen dan pelatihan

dengan biayanya yang tidak sedikit. Tingginya perputaran karyawan diakibatkan oleh

tingginya tingkat karyawan meninggalkan organisasi. Keputusan karyawan untuk meninggalkan organisasi umumnya diawali dengan keinginan keluar organisasi dengan sebab-sebab yang bermacam-macam, salah satunya adalah stres kerja. Oleh

karena itu dalam penelitian ini, diajukan judul "Pengaruh *Stressor* Terhadap Keinginan Keluar Karyawan Tingkat Staf Kantor Pusat PT. Temprina Media Grafika

dengan Stres Kerja sebagai Variabel Intervening". Penelitian ini mengajukan dua hipotesis, yaitu: 1. Bahwa *stressor* secara langsung dan signifikan mempengaruhi

keinginan keluar karyawan tingkat staf kantor pusat PT. Temprina Media Grafika, 2.

Bahwa *stressor* secara tidak langsung dan signifikan mempengaruhi keinginan keluar

karyawan tingkat staf kantor pusat PT. Temprina Media Grafika melalui stres kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur atau *path analysis*. Setelah dilakukan serangkaian pengujian dan penghitungan, ditemukan koefisien jalur *stressor* terhadap stres kerja

sebesar 0.553, *stressor* terhadap keinginan keluar sebesar 0.094, stres kerja terhadap

keinginan keluar sebesar 0.745, dan *stressor* terhadap keinginan keluar melalui stres

kerja sebesar 0.412. Dengan membandingkan nilai probabilitas yang harus berada di

bawah standar 0.05, ditemukan bahwa tidak ada pengaruh langsung dari *stressor*

terhadap keinginan keluar, karena nilai signifikansinya sebesar 0.314.

Sementara uji

pengaruh tidak langsung stressor terhadap keinginan keluar melalui stres kerja, ditemukan melalui nilai pengaruh langsung *stressor* terhadap stres kerja dengan signifikansi sebesar 0.000, dan stres kerja terhadap keinginan keluar sebesar 0.000.

Dengan kata lain, dari hipotesis yang diajukan, hanya satu hipotesis yang diterima

yaitu "Bahwa *stressor* secara tidak langsung dan signifikan mempengaruhi keinginan

keluar karyawan kantor pusat PT. Temprina Media Grafika melalui stres kerja".

Kata kunci: *stressor*, stres kerja, keinginan keluar

